

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara yang dianut peneliti dalam kegiatan penelitiannya baik dari penentuan jenis dan pendekatan yang akan dipakai, baik dalam pengumpulan data sampai pada analisis data.<sup>1</sup> Peneliti ingin mendapatkan data mengenai implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di lapangan untuk itulah model penelitian yang akan digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, bukan di perpustakaan maupun di laboratorium.<sup>2</sup> Adapun jenis penelitian ini merupakan studi multi kasus yang dirancang untuk mendeskripsikan variabel yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti secara utuh dan mendalam.

Untuk mendapatkan gambaran utuh dan mendalam terkait implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di lapangan, maka pendekatan yang dipilih adalah penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah. Posisi penulis adalah sebagai instrument kunci. Sugiyono menyatakan hasil akhir dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif ini memakai jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban terkait

---

<sup>1</sup> Donald Ary dkk,2005, *Pengantar Penelitian Pendidikan* terj. Arief Furchan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal.39.

<sup>2</sup> Zainal Arifin,2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: remaja Rosdakarya ), hal.32.

<sup>3</sup> Sugiyono,2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta ), hal.15.

dengan pendapat, jawaban atau pengamatan sendiri, sehingga pembahasan harus bersifat kualitatif atau menggunakan kata-kata deskriptif. “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menemukan deskripsi yang tepat dan cukup untuk semua kegiatan, objek, proses, dan manusia.”<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif juga mengidentifikasi berbagai bentuk yang dapat diklasifikasikan sebagai survei, studi kasus, studi perbandingan kausal, studi korelasional, dll. Setiap bentuk penelitian deskriptif memiliki tugas dan tujuan yang berbeda

## **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penerapan Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik ) beserta manfaat, dampak, kendala, tantangan yang dialami madrasah dalam implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah , sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang yang sudah menerapkan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik di Kabupaten Rembang

Pemilihan madrasah tersebut berdasarkan kriteria madrasah yang sudah melaksanakan Bimtek EDM ERKAM dan diharuskan untuk menerapkan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah masing masing sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS Madrasah Tahun 2022.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Istilah “data” adalah padanan kata “datum”, yang dapat diartikan sebagai bukti yang kemudian diolah atau dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Basuki, Sulistyono. 2010. *Metode Penelitian.* ( Penaku, Jakarta). hal.110

<sup>5</sup> Heri Jauhari, 2009, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia), hal.38.

Data merupakan sumber informasi yang diperoleh penulis melalui penelitiannya. Informasi yang diterima kemudian diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan oleh pembaca. Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya adalah uraian tentang sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Disebut primer karena peneliti memperoleh data langsung saat itu juga dari lapangan.<sup>6</sup>Data ini diperoleh dari sumber asli melalui kegiatan *interview* langsung kepada informan yang mengerjakan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik). Adapun data primer ini didapat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan bendahara madrasah. Perolehan data ini nantinya akan diperluas melalui kegiatan observasi yang bersifat langsung terkait analisis implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah .

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya bisa dari admin aplikasi e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) Kabupaten Rembang, buku-buku/literatur atau laporan peneliti terdahulu.<sup>7</sup> Data sekunder berfungsi sebagai pendukung yang dibutuhkan untuk memperkaya data primer. Data sekunder diperoleh dari literatur baik dari buku, jurnal, dan tesis dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, data sekunder juga bersumber dari dokumen-dokumen dan aplikasi e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) milik

---

<sup>6</sup> Mahmud,2011, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia ),hal. 146.

<sup>7</sup> Mahmud,2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia )hal.146-147.

madrasah dan akun admin Aplikasi e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) milik Kementerian Agama Kabupaten Rembang yang berkaitan dengan implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan *e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik)* pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah.

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian atau alat penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri, peneliti sebagai pribadi sebagai instrumen, yang bertugas menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan. berdasarkan temuan mereka.<sup>8</sup>

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Observasi**

Pengamatan menggunakan semua kemampuan panca indera untuk memusatkan perhatian pada suatu objek.<sup>9</sup> Poerwanto menyatakan, “Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan memprofilkan perilaku secara sistematis dan melihat atau mengamati seseorang atau mengamati seseorang, karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat umum atau rahasia. Pengumpulan dilakukan langsung dengan sumber data terlepas dari orang yang melakukan penelitian. Dengan demikian, orang yang diteliti mengetahui dari awal hingga akhir kegiatan peneliti.

Dalam penelitian ini yang diamati adalah

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal.222.

<sup>9</sup> Heri, 2010, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung, Pustaka Setia) hal.48

partisipasi pasif, yaitu peneliti mendatangi tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan itu.<sup>10</sup> Peneliti mengamati langsung laporan pengentrian Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) pada aplikasi e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) dan lewat akun admin Kabupaten untuk mengamati proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) pada madrasah tersebut

b. Interview (wawancara)

Teknik wawancara dapat digunakan peneliti pada kegiatan studi pendahuluan dalam rangka menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, teknik ini boleh juga digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal lain dari responden secara mendalam.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah. Informan yang akan diwawancarai adalah kepala madrasah, bendahara madrasah dan Tim Penjamin Mutu di madrasah yang menjadi subyek penelitian. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti akan menggunakan alat bantu berupa *handphone* dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara. Pertanyaan pertanyaan tersebut disusun dalam google form di link <https://forms.gle/kFvixrswnzY8AB8y6> kepada Tim Pengembang Madrasah , kepala madrasah dan Bendahara madrasah

c. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung) hal.312.

<sup>11</sup> Sugiyono, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung) hal.317.

yang tidak mengacu langsung pada obyek kajian tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau organisasi dengan tujuan menyelidiki suatu peristiwa dan berguna sebagai sumber data, bukti, informasi yang wajar, sulit diperoleh, sulit ditemukan, dan membuka peluang. untuk lebih memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang sedang diselidiki.<sup>12</sup>

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang terkait dengan laporan madrasah, dokumen-dokumen implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah .Peneliti datang langsung dapat melihat dokumen dan laporan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) madrasah pada akun admin Kabupaten/Kota

## E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data dilakukan melalui uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *conformability*.

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas (kepercayaan) terhadap data pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

### 2. Pengujian Transferability

Transferability dapat menunjukkan seberapa akurat hasil penelitian bila diterapkan pada populasi tempat sampel diambil. Oleh karena itu, peneliti harus menulis laporan yang detail, jelas, sistematis dan terpercaya sehingga orang lain dapat memahami hasil

---

<sup>12</sup> Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (CV Pustaka Setia, Bandung), hal.183



penelitiannya sehingga orang lain dapat menerapkan hasil penelitian tersebut. Untuk itu, peneliti akan melaporkan temuannya seakurat dan selengkap mungkin, menggambarkan konteks dan isu-isu kunci. Jika pembaca laporan memiliki gambaran yang jelas, maka laporan tersebut memenuhi standar Transferabilitas.

Dengan demikian, peneliti menyediakan apa saja yang dibutuhkan pembacanya untuk dapat memahami hasil temuannya di lapangan.

### 3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji dependabilitas dilakukan peneliti dengan mengumpulkan semua bukti dan melakukan pemeriksaan bukti informasi yang dapat mendukung pembuatan laporan terkait tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Peneliti akan mengumpulkan semua bukti informasi mulai dari tahap pra penelitian, terjun ke lapangan sampai tahap pasca lapangan. Dalam hal ini, peneliti memberikan hasil penelitian dan melaporkan proses demi proses termasuk bekas-bekas kegiatan yang dilakukan.

### 4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dapat dilakukan secara bertepatan dengan uji dependability dikarenakan konfirmability berarti menguji hasil dari penelitian terkait dengan proses penelitian yang dilakukan. Kepastian penelitian dapat didukung oleh catatan data lapangan dan konsistensi laporan penelitian. Uji konfirmabilitas dengan meminta pihak yang berbeda untuk memeriksa kesesuaian antara hasil dan data yang diperoleh serta metode penelitian.

Berdasarkan keterangan beberapa pengujian diatas maka dalam penelitian kualitatif ini dipilih pengujian keabsahan data melalui uji *credibility* dengan langkah- langkah sebagai berikut :

Yang pertama adalah perpanjangan dari pengamatan yang berfokus pada pemeriksaan data yang diperoleh. Perpanjangan studi dipilih karena penambahan waktu masih memungkinkan munculnya informasi baru, sehingga

memperpanjang durasi kegiatan lapangan. Para peneliti melakukan peregangan waktu untuk memeriksa kebenaran dan meminimalkan distorsi. Peneliti akan memperpanjang kegiatan penelitian di Madrasah terpilih di Kabupaten Rembang, jika semula dijadwalkan sebulan, waktunya bisa ditambah kembali.

Kedua, meningkatkan keteguhan dalam penelitian, yaitu untuk menguji kebenaran data, peneliti akan melakukan observasi yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian dapat terekam secara baik dan sistematis. Keteguhan pengamatan juga memberikan wawasan yang relevan dengan objek penelitian.

Ketiga yaitu triangulasi. Triangulasi melibatkan verifikasi data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada pemeriksaan silang sumber, teknik pemeriksaan dan waktu pengumpulan data. Para peneliti menelaah dari berbagai sumber data. Untuk lebih jelasnya tentang triangulasi, perhatikan gambar berikut.

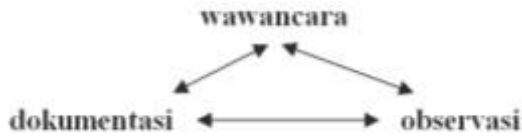
**Gambar 3.1. Triangulasi dengan Tiga Sumber Data**



Dari gambar 3.1 di atas, peneliti akan melakukan pengecekan data- data terkait implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah dari berbagai sumber bisa dari yaitu dari Kepala Madrasah, Bendahara Madrasah dan Data Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) pada akun Madrasah dan akun admin Kabupaten

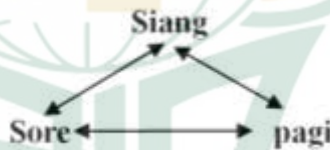


**Gambar 3.2. Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data**



Dari gambar 3.2 di atas, Peneliti akan mengecek ulang hasil data dengan menggunakan berbagai teknik. Misalnya data faktor pendukung implementasi komponen 1 proyek REP-MEQR terkait implementasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Elektronik) di Madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui teknik wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui teknik observasi dan dokumentasi.

**Gambar 3.3. Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data**



Dalam hal ini peneliti akan mengecek data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui valid tidaknya data yang telah diperoleh terkait implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah

Keempat yaitu diskusi dengan teman sejawat. Pemeriksaan ini dapat dilakukan dengan mempresentasikan hasil penelitian, baik interim maupun final, dalam bentuk diskusi analitis dengan peer. Dengan cara ini, peneliti berusaha terbuka, jujur, dan mencari peluang untuk menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

Kelima yaitu analisis kasus negatif dilakukan peneliti untuk mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan

dengan temuan data. Peneliti akan menelaah lebih cermat terhadap kasus-kasus yang menyimpang dari obyek penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh kepastian bahwa penarikan kesimpulan itu benar untuk semua kasus. Bila tidak lagi ditemukan data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti temuan data dapat dipercaya. Peneliti akan terus mencari data yang mungkin berbeda dengan temuan data terkait implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah. Jika tidak lagi ditemukan perbedaan data yang didapat, berarti temuan tersebut dapat dipercaya.

Keenam yaitu member check ialah proses pengecekan temuan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber dan informan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauhmanakah kesesuaian temuan data yang diberikan oleh narasumber dan informan. Data-data yang diperoleh peneliti dalam bentuk laporan terkait implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Kabupaten Rembang yang dipilih kemudian laporan tersebut diberikan kepada narasumber dan informan untuk dilakukan pengecekan kesesuaian temuan data. Apabila temuan data tersebut telah disepakati oleh pemberi data, maka dapat dipastikan data tersebut valid. Alat pendukung yang akan digunakan peneliti untuk memperkuat temuan data di antaranya: data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara, data observasi didukung oleh foto, dan data dokumentasi didukung oleh bukti fisik dokumen.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan mensintesis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, menyintesisnya, menyusunnya menjadi model, memilih mana yang penting dan mana yang akan. Teliti dan tarik kesimpulan yang mudah

dipahami oleh diri sendiri dan orang lain <sup>13</sup>

Saat menganalisis data lapangan, analisis model Miles dan Huberman digunakan. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas. Kegiatan analisis data meliputi:

1. *Collecting Data* (Pengumpulan Data)

Analisis kualitatif data penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu, peneliti mengumpulkan data dan melakukan kegiatan prediktif sebelum reduksi data.<sup>14</sup>

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi adalah meringkas, memilih hal yang utama, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan template, dan menghapus yang tidak perlu. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data jika diperlukan.<sup>15</sup>

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya ialah setelah data terkumpul yaitu penyajian data. Pada tahap **ini**, peneliti mengintegrasikan **data** ke dalam **struktur** informasi yang **jelas dan tegas untuk memudahkan kesimpulan**.<sup>16</sup> Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian/narasi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ini adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat pada periode pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

---

<sup>13</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta, Bandung) hal 335.

<sup>14</sup> Sugiyono, 2008 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung) hal.246.

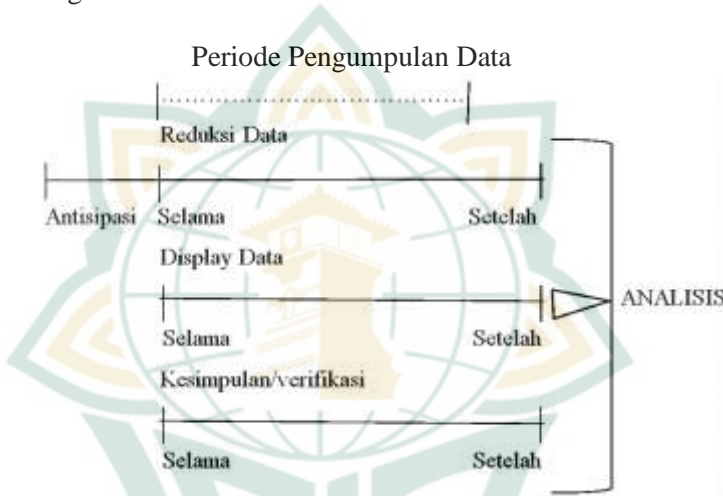
<sup>15</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta, Bandung) hal. 338.

<sup>16</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 289.

peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut tentu kredibel.<sup>17</sup>

Untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang telah dibuat, juga sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan, maka dilakukanlah verifikasi.<sup>18</sup>

Langkah- langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.

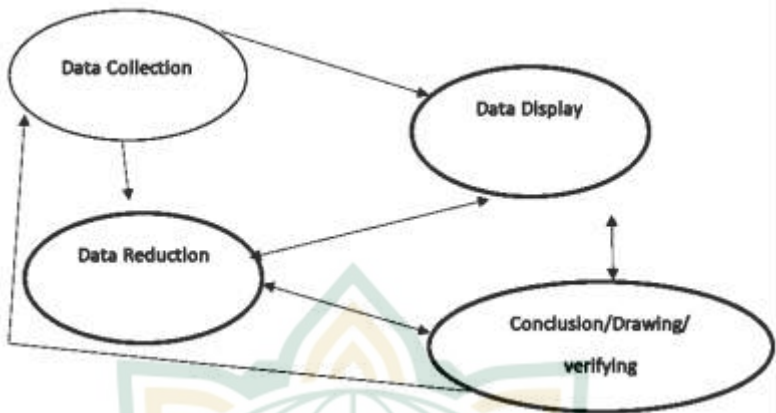


**Gambar.3.4. Komponen dalam analisis data ( *flow model* )**

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa setelah peneliti mengumpulkan data, peneliti membuat beberapa prediksi sebelum melanjutkan untuk mereduksi data. Selain itu, pola interaksi dalam analisis data ditunjukkan pada Gambar 3.5 sebagai berikut:

<sup>17</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Alfabeta,Bandung) hal.345.

<sup>18</sup> Mohammad Ali,2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (PT. Bumi Aksara,Jakarta) hal.289.



**Gambar.3.5. Komponen dalam analisis data (interactive model)**

